

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015
SMA NEGERI 1 WONOSARI

Jalan Brigjend Katamsa No. 04 Wonosari, Gunungkidul

Telepon (0274) 391079



Disusunoleh:

Retno Widayanti

(12405241028)

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Wonosari.

Nama : Retno Widayanti
NIM : 12405241028
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Wonosari pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2015 ini.

Wonosari, 12 September 2015

Menyetujui,

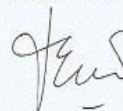
Dosen pembimbing lapangan



Nurul Khotimah, M.Si.

NIP. 19790613 200604 2 001

Guru pembimbing



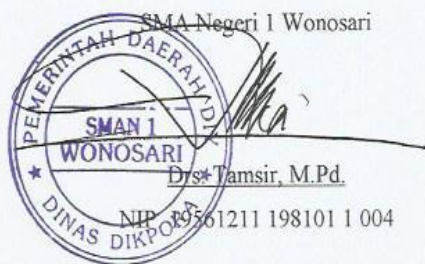
Suprihatin Eko Rahayu, S.Pd.

NIP. 19660621 198903 2 009

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Wonosari



Drs. Tamsir, M.Pd.

NIP. 19561211 198101 1 004

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Wonosari



Sariyah, M.Pd.

NIP. 19640808 198903 2 010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2015 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyusun menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, Mpd., M.A., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.A., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Nurul Khotimah, M.Si., selaku Dosen pembimbing Lapangan PPL di SMA Negeri 1 Wonosari, yang dengan sabar dan bijak membimbing kami dalam pelaksanaan PPL.
4. Bapak Drs. Tamsir, M. Pd., selaku kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wonosari yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Wonosari.
5. Ibu Sariyah, M.Pd., selaku Koordinator PPL Sekolah di SMA Negeri 1 Wonosari.
6. Ibu Suprihatin Eko Rahayu, S.Pd., selaku guru pembimbing PPL yang selalu dengan sabar membimbing dan menasehati, guna kelancaran serta kesuksesan pelaksanaan PPL.
7. Bapak/Ibu Guru, Staff Tata usaha dan karyawan SMA Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan dukungan kepada kami semua.
8. Para peserta didik SMA Negeri 1 Wonosari yang telah membantu kelancaran PPL, dengan keaktifan, kedisiplinan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Laporan ini sebagai bukti bahwa penyusun telah selesai melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Namun, penyusun menyadari bahwa masih ada kekurangan pada laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan

kritik yang membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,

Retno Widayanti

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II Isi	11
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan	11
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan, Hambatan Pelaksanaan dan Refleksi	18
BAB III Penutup	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
Daftar Pustaka	23
Lampiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan
- Lampiran 3 Laporan Hasil Kerja PPL
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 5 Observasi Sekolah
- Lampiran 6 Kalender Pendidikan
- Lampiran 7 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 8 Jadwal Kegiatan Mengajar
- Lampiran 9 Daftar Guru
- Lampiran 10 Silabus
- Lampiran 11 Hari Dan Jam Efektif
- Lampiran 12 Program Semester
- Lampiran 13 Program Tahunan
- Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 15 Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian 1
- Lampiran 16 Soal Ulangan Harian 1
- Lampiran 17 Kunci Jawaban Ulangan Harian 1
- Lampiran 18 Analisis Ulangan Harian 1
- Lampiran 19 Daftar Presensi Peserta Didik
- Lampiran 20 Daftar Nilai Kognitif
- Lampiran 21 Daftar Nilai Afektif
- Lampiran 22 Daftar Nilai Psikomotor
- Lampiran 23 Bukti Penyerahan Lembar Ulangan
- Lampiran 24 Daftar Hadir Remedial
- Lampiran 25 Bahan Pengayaan
- Lampiran 26 Soal Remedial
- Lampiran 27 Dokumentasi

LAPORANKEGIATAN PPL

SMA Negeri 1 Wonosari

Alamat :Jalan Brigjend Katamso No. 04 Wonosari, Gunungkidul

Abstrak

Oleh

Retno Widayanti

(12405241028)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa bidang kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa khususnya dalam bidang mengajar dan kegiatan praktis lain dalam instansi pendidikan. PPL diawali dengan persiapan yakni dengan adanya pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi, konsultasi dengan guru pembimbing, dan pembuatan persiapan mengajar. Pelaksanaan PPL sendiri diantaranya memuat beberapa kegiatan seperti pengisian buku administrasi pendidik, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar, praktik mengajar terbimbing, umpan balik dari pembimbing, evaluasi pembelajaran. Pada PPL periode 10 Agustus-12 September 2015 praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul. Praktikan bertanggung jawab untuk mengajar mata pelajaran geografi dua kelas yakni XI IIS 2 secara individu dan XI IIS 3 secara team teaching dengan teman PPL. pelaksanaan PPL dilakukan dengan cara mengajar terbimbing dengan guru pamong mata pelajaran geografi Ibu Suprihatin Eko Rahayu. Selama pelaksanaan, PPL berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Kata Kunci: PPL, SMA Negeri 1 Wonosari, Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon tenaga kependidikan memiliki tujuan untuk membentuk dan menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional, oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menyiapkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mendidik calon tenaga kependidikan. PPL diharapkan tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengamalkan ilmu yang mahasiswa dapatkan dan transfer pengetahuan dan keterampilan untuk profesinya, akan tetapi juga sebagai bentuk pendidikan terhadap kepekaan sosial dengan menjunjung tinggi nilai, moral dan kepribadian yang luhur di lingkungan sekolah khususnya dan di lingkungan masyarakat sekitar pada umumnya.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa khususnya yang termasuk dalam jalur profesi kependidikan untuk menambah pengalamannya, mengamalkan ilmu dan belajar secara langsung kondisi di lapangan terkait dengan duni apendidikan secara nyata. Segala permasalahan yang dihadapi, berbagai kebutuhan, cara menyelesaikan masalah dan berbagai kepentingan dalam instansi kependidikan menjadi poin penting dalam kegiatan PPL yang bisa didapatkan mahasiswa untuk lebih mendewasakan ilmu dan kepribadiannya. Hal inilah mengapa PPL menjadi aspek penting untuk dilaksanakan bagi setiap mahasiswa kependidikan.

Berikut kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

a. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan sebelum dilaksanakannya praktik mengajar. Observasi lapangan praktikan lakukan di SMA Negeri 1 Wonosari (tempat praktikan melaksanakan PPL) ini meliputi pengamatan terkait situasi dan kondidi SMA Negeri 1 Wonosari, baik kegiatan akademis yang berupa kegiatan belajar mengajar maupun non akademis seperti kondisi sekolah dan lingkungan sekolah.

- b. Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - 1) Latihan mengajar terbimbing
 - 2) Latihan mengajar mandiri
- c. Praktik Persekolahan
 - 1) Pengelolaan Administrasi sekolah dan Administrasi Kelas.
 - 2) Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran)
- d. Penyusunan Laporan PPL

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

 - 1) Bagi Mahasiswa
 - a) Mendapat pengalaman nyata dari kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
 - b) Memperdalam keilmuan terutama dalam bidang pendidikan, dalam hal ini terkait dengan kegiatan praktis dilapangan.
 - c) Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran.
 - d) Membentuk calon guru yang mampu berpikir secara dewasa dan profesional.
 - 2) Bagi Sekolah
 - a) Memperoleh sumbang pikir berupa inovasi-inovasi dalam kegiaitan pendidikan.
 - b) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan pendidikan.
 - 3) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Memperluas jaringan kerjasama dengan instansi lain.
 - b) Mendapatkkan masukan terkait kasusnyata di dunia pendidikan untuk bahan penelitian dan pengembangan.

2. Kondisi Fisik

SMA Negeri 1 Wonosari merupakan sekolah di tingkat satuan pendidikan menengah atas yang berlokasi di Jl Brigjen Katamso No 04, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. Sekolah ini memiliki tenaga pengajar dan karyawan kurang lebih 59 orang guru, 5 orang guru tidak tetap dan 10 karyawan tidak tetap, peserta didik sekitar 647 orang. SMA Negeri 1 Wonosari memiliki dua program peminatan untuk kelas X dan XI yaitu MIA dan IIS.

Untuk kegiatan proses belajar mengajar teori umum dilaksanakan di dalam kelas sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar berupa praktikum dilaksanakan di laboratorium TIK, laboratorium Kimia, Biologi.

Penerjunan dan observasi ke sekolah pada tanggal 27 Februari 2015 di kelas X IIS 2 dan 6 Agustus 2015 di kelas XI IIS 1. Hal ini dilakukan untuk melihat kondisi nyata tentang sekolah baik dari segi fisik maupun nonfisik atau meliputi segi akademik maupun non akademik.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Wonosari berlokasi di Jl. Brigjend Katamso 04 Wonosari Gunungkidul. Kondisi sekolah pada saat ini sedang dalam tahap pembangunan berikut adalah kondisi ruang-ruang yang ada di SMA Negeri 1 Wonosari:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki kondisi yang baik. Ruang tertata rapi, bersih dan nyaman. Ruangan juga dilengkapi dengan pendingin ruangan. Ruangan kepala sekolah berada satu gedung dengan ruang Tata Usaha, tepatnya terletak disebelah timur ruang Tata Usaha.

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah berada pada gedung yang sama dengan ruang guru yaitu di selatan ruang guru. SMA Negeri 1 Wonosari memiliki 4 wakil kepala sekolah, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Bapak Aris Feriyanto, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yaitu Bapak Drs. Imam Supeno, wakil kepala sakolah bidang kesiswaaan yaitu Bapak Muh. Taufiq Salyono, S.Pd, M.Pd.Si beserta wakil kepala sekolah bidang humas yaitu Ibu Sariyah, M.Pd. ruangan wakil kepala sekolah ini tertata dengan rapi dan telah dilengkapi pendingin ruangan.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha SMA Negeri 1 Wonosari memiliki kondisi yang baik, rapi, dan bersih serta dilengkapi pendingin ruangan. Perlengkapan kerja di ruang tata usaha tergolong lengkap dan dalam kondisi baik seperti printer, mesin fotocopy serta komputer. Dokumen tertata rapi dengan administrasi yang baik.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang bimbingan dan konseling memiliki kondisis yang baik. Ruangan ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan administrasi seperti komputer dan printer. Dari segi ukuran ruangan bimbingan konseling tidak terlalu luas. Ruangan ini tertata dengan rapi dan telah memiliki pendingin ruangan.

e. Ruang Laboratorium Komputer

Ruang laboratorium komputer SMA Negeri 1 Wonosari memiliki kondisi yang baik. Komputer pada ruangan ini memadai untuk seluruh siswa yang

menggunakannya saat pembelajaran. Komputer juga berfungsi dengan sangat baik sehingga sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

f. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi di SMA Negeri 1 Wonosari memiliki kondisi yang baik. Laboratorium selalu tertata rapi dan bersih. Peralatan laboratorium tersimpan dengan rapi. Peralatan praktikum lengkap, memadai dan dalam kondisi yang baik.

g. Laboratorium Kimia

Ruang laboratorium kimia di SMA Negeri 1 Wonosari berada di lantai dua di atas laboratorium biologi. Sama seperti laboratorium biologi, laboratorium kimia memiliki kondisi yang baik dan bersih. Alat-alat praktikum di laboratorium kimia lengkap dan dalam kondisi yang baik.

h. Ruang Karawitan

Ruang Karawitan di SMA Negeri 1 Wonosari memiliki kondisi yang baik. Ruangan bersih dan rapi. Ruang terang dan dilengkapi satu set gamelan lengkap. Kondisi ini mendukung untuk kegiatan kerawitan.

i. Ruang Organisasi Sekolah

Ruang organisasi sekolah di SMA Negeri 1 Wonosari tergolong cukup lengkap dan memadai, Unit Kegiatan Kesiswaan (UKK) memiliki ruangan tersendiri lengkap dengan peralatan yang mereka butuhkan. Beberapa unit kegiatan kesiswaan atau organisasi yang telah memiliki ruangan diantaranya OSIS, Pawana, PKS dan lainnya.

j. Ruang Kelas Teori

Ruang kelas teori di SMA Negeri 1 Wonosari memiliki kondisi yang baik dan nyaman, tetapi karena masih dalam proses pembangunan masih ada beberapa kelas yang menempati gedung lama. Setiap ruang telah dilengkapi dengan LCD dan proyektor, papan tulis, meja, kursi serta peralatan tulis menulis untuk kegiatan pembelajaran. Kondisi ruangan terang, bersih, rapi, sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

k. Gudang

Gudang di SMA Negeri 1 Wonosari kurang luas sehingga kurang mampu menampung banyak barang di dalamnya. terkadang ada beberapa barang yang seharusnya masuk gudang tidak mampu ditampung oleh gudang.

l. Aula

Aula SMA Negeri 1 Wonosari memiliki kondisi yang baik. Ruangan selalu dalam kondisi bersih dan tertata rapi. Ruangan ini cukup luas dan dilengkapi

dengan banyak kursi sehingga memungkinkan untuk menampung cukup banyak orang dalam kegiatan pertemuan.

m. Mushola

Mushola SMA Negeri 1 Wonosari bernama Mushola Al Farabi. Mushola ini memiliki kondisi yang baik. Tempat wudhu untuk laki-laki dan perempuan telah terpisah dan tertutup untuk tempat wudhu perempuan. Dinding mushola dan lantainya bersih. Untuk ukuran mushola ini masih tergolong kurang luas sehingga kurang mampu untuk menampung banyak jamaah khususnya untuk shalat dzuhur saat banyak warga sekolah yang menjalankan sholat disekolah. Kedepan sekolah telah merencanakan untuk membangaun masjid yang lebih luas agar jamaah yang mampu ditampung lebih banyak.

n. Ruang Guru

Ruang guru memiliki kondisi sangat baik. Ruangan bersih, rapi dan nyaman. Fasilitas ruang guru juga dilengkapi dengan pendingin ruangan, komputer serta toilet yang sangat mudah diakses. Kondisi ini menyebabkan kenyamanan dalam bekerja.

o. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Wonosari memiliki kondisi fisik yang baik. Namun ukuran dari perpustakaan kurang besar untuk menampung peserta didik dalam jumlah yang banyak. Referensi buku terutama untuk buku pengetahuan umum jumlahnya masih kurang memadai.

p. Koperasi Siswa

Kondisi koperasi siswa secara fisik baik. Koperasi ini menyediakan berbagai macam kebutuhan guru dan murid seperti alat tulis kantor, foto copy, print serta berbagai kebutuhan lain termasuk buku-buku penunjang pembelajaran dan makanan ringan.

q. UKS

UKS SMA Negeri 1 Wonosari memiliki kondisi yang baik dan memadai, bersih dan rapi.

r. Kamar Mandi dan WC

Kamar Mandi dan WC baik untuk guru maupun peserta didik memiliki kondisi fisik baik. Kamarmandi senantiasa bersih dan rapi. Terdapat peraturan kamar mandi yang senantiasa terempel pada area kamar mandi yang selalu ditaati oleh warga sekolah.

s. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Wonosari terdapat di dua tempat. Kondisi Kantin baik dan bersih serta mampu menampung banyak pengunjung kantin.

t. Pos SATPAM

Pos SATPAM memiliki kondisi yang baik. Akan tetapi untuk pos satpam bagian selatan belum sempurna karena masih dalam tahap pembangunan.

u. Lapangan

SMA Negeri 1 Wonosari memiliki 1 lapangan, yaitu lapangan Pancasila. Lapangan Pancasila menjadi pusat kegiatan outdoor yakni untuk kegiatan upacara dan olahraga. Namun pada saat ini kondisi lapangan belum optimal, karena sedang dalam proses pembangunan.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta Didik

Potensi didik SMA Negeri 1 Wonosari pada umumnya baik, hal ini terlihat dari prestasi peserta didik SMA Negeri 1 Wonosari dibidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olah raga. Hal ini dapat di lihat dari perolehan trofi kejuaran yang didapat selama 4 tahun terakhir, yakni :

No.	Nama Kejuaraan	Lingkup	Ranking Juara	Tahun	Bukti Fisik
1	LCC MPR	Kabupaten, Provinsi Kabupaten,	I, III I, III I, II	2013 2014 2015	Ada
2	Debat Bahasa Inggris	Kabupaten, Kabupaten, Kabupaten,	- - I, I	2013 2014 2015	Ada
3	LCC Perkoperasian	Kabupaten , Provinsi	I, I I, II	2013, 2014,	Ada
4	LCC Perpajakan	Kabupaten, Provinsi	I , harapan 1 I , harapan 1	2013, 2014,	Ada
5	OSN Kimia	Kabupaten Kabupaten	I, II dan III II	2013 2014	Ada
6	OSN Biologi	Kabupaten Kabupaten	II I dan II	2013 2014	Ada
7	OSN Fisika	Kabupaten Kabupaten	I dan II I , II dan III	2013 2014	Ada
8	OSN Matematika	Kabupaten Kabupaten	I , II dan III I	2013 2014	Ada
9	OSN Geografi	Kabupaten Kabupaten	II II	2013 2014	Ada
10	OSN Ekonomi	Kabupaten Kabupaten	I dan II I , II , III	2013 2014,	Ada

11	OSN Kebumian	Kabupaten Kabupaten	I dan II I , II, dan III	2013 2014	Ada
12	OSN Astronomi	Kabupaten Kabupaten	I dan III I	2013 2014	Ada
13	OSN Komputer	Kabupaten Kabupaten	I I dan III	2013 2014	Ada
14	FLSSN (Tari Berpasangan)	Kabupaten, Provinsi	I , - II	2013 2014	Ada
15	FLSSN (Solo Vokal)	Kabupaten, Kabupaten,	- I , -	2013 2014,	Ada
16	FLSSN (Cipta Puisi)	Kabupaten Provinsi	I , I , I I, II, II	2013, 2014,	Ada
17	FLSSN (Baca Puisi)	Kabupaten Provinsi	I , I , I I, II, II	2013, 2014,2015	Ada
18	FLSSN (Poster)	Kabupaten Provinsi	I , I , I I, I , I	2013, 2014,2015	Ada
19	OPSI	Nasional Nasional	Medali Perak Penghargaan Presiden	2013 2014	Ada

Untuk menggali potensi, minat dan bakat siswa baik dibidang akademik, maupun non akademik sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Wonosari antara lain:

No.	Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
1	Pramuka (Kelas X)	Karate
2	TIK (Kelas X)	Bola voli putra dan putri
3	TOEFL Preparation (Kelas XI)	Bola basket putra
4	TIK (Kelas XI)	Bola basket putri
5		Sepak bola
6		Catur
7		Vokal tunggal
8		Paduan suara
9		Drama
10		Tari kreasi klasik
11		Tari kreasi modern
12		Tari nusantara

13		Seni kriya
14		Seni poster
15		Seni music band
16		Karawitan
17		Seni batik
18		Seni baca Alquran
19		KIR(OPSI)
20		Cipta dan baca puisi
21		Kopisaji (cerpen)
22		Jurnalistik
23		Pecinta lingkungan (Pawana)
24		PKS dan tonti
25		PMR
26		Pengayaan akuntansi

b. Potensi Guru

Secara umum guru di SMA Negeri 1 Wonosari telah menyelesaikan pendidikan Strata 1 dan ada pula yang telah menyelesaikan pendidikan Strata 2. Staf pengajar di SMA Negeri 1 Wonosari adalah Guru Pegawai Negeri Sipil dan beberapa dalah Guru Tidak Tetap (GTT).

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru			
		<S1	S1	S2	Keterangan
1	Bahasa dan Sastra Inggris		3		
2	Bahasa Indonesia		2	2	
3	Bahasa Inggris		2		
4	Bahasa Jawa		2		
5	Bahasa Jerman		1		
6	Biologi		2	2	
7	Prakarya			1	
8	BK		3	1	
9	Ekonomi		3		
10	Fisika		1	2	
11	Geografi		1	1	
12	Kimia		1	2	
13	TIK		1		
14	Matematika		4	2	

15	Pendidikan Agama Islam		3		
16	Pendidikan Agama Katholik		1		
17	Pendidikan Agama Kristen		1		
18	Seni Musik		1		
19	Seni Rupa		2		
20	PJOK		4		
21	PKn		1	1	
22	Sejarah		2	1	
23	Sosiologi		1	1	

c. Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Wonosari adalah 17 orang, 2 merupakan PNS dan 10 orang pegawai tidak tetap. Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dan lain-lain. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA Negeri 1 Wonosari mayoritas adalah sampai SMA.

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 1 Wonosari pada hari Senin dimulai jam 08.00, jam 07.00-07.45 dilaksanakan upacara bendera. Pada hari selasa, rabu, kamis dan sabtu dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.35 WIB, dan hari jum'at diakhiri pada pukul 11.45 WIB serta jumlah jam pelajaran menjadi 40 menit setiap 1 jam pelajarannya.

Kegiatan pembelajaran selalau berjalan dengan baik serta tertib karena didukung kompetensi guru yang memadai.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Wonosari terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa PPL UNY telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan manajerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi bersama guru pembimbing

- f. Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

2. Rancangan Program

Dari hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kesiambungan program

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Program kerja PPL yang akan dikerjakan antara lain:

- a. Membuat RPP sesuai dengan silabus yang ada
- b. Membuat administrasi pendidik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- d. Mengajar dan mendidik peserta didik di kelas beserta menanamkan pendidikan karakter bangsa
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PPL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman (PPL) dimulai sejak mahasiswa berada di kampus hingga praktik mengajar disekolah. Di kampus mahasiswa melaksanakan tahap persiapan. Tahap persiapan terdiri atas dua kegiatan yakni kuliah pengajaran mikro dan pembekalan PPL. Sedangkan persiapan sebelum mengajar berupa observasi, konsultasi dengan guru pembimbing serta pembuatan persiapan mengajar. Secara keseluruhan persiapan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Sebelum praktikan mengambil mata kuliah PPL, terlebih dahulu praktikan harus menempuh mata kuliah pengajaran mikro sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi. Mata kuliah pengajaran mikro merupakan bekal praktikan sebelum diterjunkan ke tempat praktik mengajar. Dalam kuliah pengajaran mikro mahasiswa akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari sekitar sepuluh orang dengan satu dosen pembimbing. Pada tahap ini mahasiswa diberikan simulasi mengajar. Praktik Pengajaran Mikro bertujuan untuk:

- a. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- d. Membentuk kompetensi kepribadian
- e. Membentuk kompetensi sosial.

Manfaat dari pengajaran mikro ini diantaranya:

- a. Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga
- c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d. Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Penilaian mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran serta kompetensi kepribadian dan sosial.

Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil pembelajaran dikelas sesungguhnya. Seperti halnya simulasi yang lain, dalam pengajaran mikro alokasi waktu pembelajaran lebih singkat jika dibandingkan dengan pembelajaran di kelas sesungguhnya. Alokasi waktu bagi setiap mahasiswa yang tampil sekitar 10-20 menit. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan dari dosen pembimbing pengajaran mikro. Kondisi kelas pengajaran mikro tergolong kecil karena yang berperan sebagai siswa adalah mahasiswa lain yang merupakan satu kelompok dalam pengajaran mikro.

Pada kegiatan ini mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B sebagai syarat untuk bisa mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di fakultas masing-masing sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Materi pembekalan disampaikan dari pihak LPPMP yang meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi teknis yang terkait dengan PPL. Peserta pembekalan dinyatakan lulus apabila mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi secara langsung kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hasil observasi ini dimanfaatkan sebagai bekal untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di sekolah tempat praktik praktikan mengajar.

Observasi kelas dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Februari 2015 bertempat di kelas X IIS 1 dengan guru pengampu mata pelajaran Geografi yaitu bapak Suprihatin Eko Rahayu, S.Pd. Adapun beberapa aspek yang diamati saat observasi ialah sebagai berikut :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penugasan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

Setelah melaksanakan observasi praktikan diharapkan dapat mengetahui:

- a. perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester, RPP)
- b. alat dan media pembelajaran yang digunakan guru pada sekolah tersebut
- c. proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- d. aktivitas siswa di dalam dan luar kelas
- e. sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan dapat diketahui jika proses pembelajaran sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Pembelajaran telah memngandung unsur-unsur pendidikan karakter dan disiplin.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Guru pembimbing mata pelajaran geografi untuk dua orang mahasiswa adalah satu orang guru. Sebelum praktikan mulai praktik mengajar di dalam kelas, terlebih dahulu praktikan harus melaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing. Konsultasi terkait dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi. Hal ini ditujukan agar pembelajaran yang praktikan lakukan sesuai dengan tujuan dan budaya pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Wonosari.

5. Pembuatan Persiapan Mengajar

Praktikan menemui guru pembimbing untuk berkonsultasi terkait dengan surat edaran praktik mengajar dari sekolah. Berdasarkan konsultasi dengan guru yakni Ibu Supriharin Eko Rahayu, S.Pd. praktikan mendapatkan tugas

mengajar di kelas XI IIS. Dengan pembagian kelas satu kelas mengajar individu dan satu kelas mengajar *team teaching* bersama mahasiswa praktikan dari jurusan yang sama. Dalam hal ini praktikan mendapatkan kelas individual XI IIS 2 dan kelas *team teaching* XI IIS 3. Praktikan mempersiapkan RPP sesuai dengan silabus dan materi. Praktikan selalu berkomunikasi dengan guru terkait kegiatan pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pengisian Buku Administrasi Pendidik

Pengisian Buku Administrasi pendidik wajib dilaksanakan untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Pengisian Buku Administrasi Pendidik sangat erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut antara lain:

- a. kalender akademik
- b. program tahunan
- c. program semester
- d. jadwal mengajar
- e. analisis waktu efektif
- f. daftar hadir
- g. daftar nilai
- h. dan lain sebagainya

kelengkapan terkait dengan administrasi pendidik ini terdapat pada lampiran.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bertujuan untuk mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Segala tujuan pembelajaran serta aspek-aspek skenario di dalam kelas dalam kegiatan belajar mengajar terangkum dalam RPP. Penyusunan RPP dilakukan seteliti dan sebaik mungkin agar saat pembelajaran materi dapat disampaikan secara sempurna dan dengan waktu yang efektif serta efisien.

3. Praktik Mengajar

Pada kegiatan praktik mengajar praktikan mengajar mata pelajaran geografi. Secara langsung menggantikan guru pengampu mata pelajaran geografi selama masa PPL. Praktikan mengajar dua kelas yakni satu kelas (XI IIS 2) individu dan satu kelas (XI IIS 3) *team teaching*.

Praktikan mendapatkan jam per minggu enam jam dengan tiga kali tatap muka. Yakni empat jam di XI IIS 2 dan dua jam di XI IIS 3. Beberapa aspek yang diamati saat kegiatan belajar mengajar :

- a. persiapan mengajar
- b. sikap mengajar
- c. teknik penyampaian materi
- d. metode mengajar
- e. alokasi waktu
- f. penggunaan media
- g. evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- a. membuka pelajaran
- b. apersepsi, yaitu memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.
- c. kegiatan inti yang meliputi mengamati, menanya, mengekspresikan, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan
- d. menyimpulkan materi pelajaran.
- e. pemberian tugas.
- f. menutup pelajaran.

4. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa untuk menerapkan kemampuan mengajar dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Kegiatan ini meliputi:

- a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP merupakan persiapan praktikan dalam mengajar. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan. Di dalam RPP termuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, model pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran, dan instrument penilaian.

- b. Pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar
- c. Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan bervariasi dalam setiap pertemuan. Hal ini disesuaikan dengan materi dan kondisi kelas. Metode tersebut, antara lain :

- 1) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan materi kepada siswa.

2) *Metode Diskusi*

Metode ini ditujukan untuk memupuk keaktifan siswa dalam belajar serta rasa ingin tahu siswa. Melatih kerjasama serta memupuk rasa tanggung jawab dan menghargai pendapat teman.

3) *Metode Permainan*

Metode permainan digunakan untuk melatih jiwa bersaing (kompetitif) siswa. Hal ini juga ditujukan agar siswa tetap tertarik belajar (tidak bosan), mengingat jam pelajaran geografi terkadang pada siang hari yaitu pukul 12.00-13.30 WIB.

d. *Pengadaan Ulangan harian*

Ulangan harian atau evaluasi dilaksanakan setelah satu kompetensi dasar telah selesai. Ulangan harian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi belajar, apakah siswa telah memenuhi tujuan belajar dan indikator atau belum.

e. *Analisis Hasil Ulangan harian*

Analisis ulangan harian dilaksanakan setelah ulangan harian dikoreksi. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kesulitan soal serta jumlah peserta didik yang tuntas dalam kegiatan evaluasi. Analisis hasil ulangan harian digunakan untuk mengambil langkah perbaikan atau remedi bagi peserta didik.

f. *Pelaksanaan Remidi dan Pengayaan*

Remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran geografi adalah 75.

Praktik mengajar dilaksanakan secara efektif pada tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Berikut merupakan tabel jadwal mengajar kelas XI IIS 2 dan XI IIS 3 perminggu dan keterangan jadwal jam pelajaran geografi.

Tabel 1. Jadwal mengajar mata pelajaran Geografi

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1	Rabu	1-2	XI IIS 2
2	Kamis	7-8	XI IIS 3
3	Sabtu	1-2	XI IIS 2

Table 2. Jadwal pelajaran normal

Jam Ke-	Waktu
---------	-------

1	07.00-0.45
2	07.45-08.30
3	08.30-09.15
Istirahat	09.15-09.30
4	09.30-10.15
5	10.15-11.00
6	11.00-11.45
Istirahat	11.45-12.05
7	12.05-12.55
8	12.55-13.35

Berikut adalah daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di kelas XI IIS 2 dan XI IIS 3:

Tabel 3. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan

Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran	Kelas
Rabu	Persebaran fauna dunia dan Indonesia	XI IIS 2
Kamis	Pemanfaatan, penyebab kerusakan, dampak kerusakan dan upaya konservasi flora dan fauna	XI IIS 3
Rabu	Pemanfaatan, penyebab kerusakan, dampak kerusakan dan upaya konservasi flora dan fauna	XI IIS 2
Kamis	Review materi pelajaran	XI IIS 3
Sabtu	Review materi pelajaran	XI IIS 2
Selasa	Ulangan Harian	XI IIS 3
Rabu	Ulangan Harian	XI IIS 2
Kamis	Sumber daya tambang	XI IIS 3
Sabtu	Sumber daya tambang	XI IIS 2

5. Umpan Balik dari Pembimbing

Pelaksanaan PPL tidak lepas dari peran guru pembimbing dan dosen pembimbing. Selama praktik mengajar guru pembimbing mendampingi praktikan. Guru pembimbing selalu memberikan masukan terkait pelaksanaan

pembelajaran seperti evaluasi, model untuk review dan variasi pertanyaan. Tujuannya agar pengetahuan siswa berkembang, tertarik pada pelajaran serta waktu lebih efektif.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran diberikan kepada peserta didik dalam bentuk soal uraian dengan bobot berbeda untuk masing-masing nomor. Evaluasi dilaksanakan setelah satu kompetensi dasar selesai dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Kriteria tuntas didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk siswa yang tidak memenuhi KKM diarahkan untuk mengikuti remedial, sedangkan yang telah memenuhi KKM diarahkan untuk mengikuti pengayaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan, Hambatan Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

- a. Dosen pembimbing Lapangan (DPL) yang profesional dan berpengalaman memberikan masukan untuk kegiatan pembelajaran, solusi untuk permasalahan dalam mengajar dan saran untuk perbaikan kegiatan mengajar. Guru memberikan kesempatan untuk mengajar serta memberi masukan, bimbingan, saran dan evaluasi demi lancar dan berhasilnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan sesuai dengan RPP. Meskipun tetap masih ada kekurangan, seperti penguasaan kelas oleh praktikan yang belum maksimal serta komunikasi dengan peserta didik yang masih perlu banyak latihan dan perbaikan agar kelas menjadi kondusif.
- c. Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam seminggu dengan alokasi tatap muka 2×45 menit setiap pertemuan. Evaluasi dilaksanakan pada pertemuan ke empat. Setelah evaluasi praktikan melanjutkan pembelajaran terkait kompetensi dasar selanjutnya yaitu tentang sumberdaya tambang.
- d. Metode yang digunakan adalah diskusi dan permainan dengan pendekatan scientific. Hal ini mengacu pada kurikulum 2013 yang menekankan pada keaktifan dan kreatifitas peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar juga digunakan berbagai permasalahan untuk menambah wawasan peserta didik terkait dengan materi yang diajarkan..
- e. Konsultasi dilakukan oleh praktikan khususnya ketika praktikan mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu konsultasi juga dilakukan ketika rencana pembelajaran disusun.

- f. Evaluasi dilaksanakan ketika kompetensi dasar dalam pembelajaran telah selesai dibahas. Sebelumnya dilakukan review terlebih dahulu dengan menggunakan teka teki silang dan ceramah dari praktikan atas saran dari guru pembimbing. Praktikan juga memberikan catatan tambahan semacam ringkasan materi untuk membantu kegiatan belajar mereka. pelaksanaan review dilaksanakan satu kali pertemuan (2×45 menit).
- g. Soal evaluasi yang diberikan berupa soal uraian atau esay. Jumlah soal sebanyak sepuluh soal. Masing-masing soal memiliki bobot yang berbeda tergantung tingkat kesulitannya. Materi soal ulangan yaitu mencakup keseluruhan materi yang telah diajarkan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.
- h. Untuk remedial dan pengayaan, soal yang diberikan berbeda. Soal dengan standar lebih mudah diberikan kepada siswa yang mengikuti remedial dan soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi untuk siswa yang mengikuti pengayaan. KKM untuk mata pelajaran geografi adalah 75.

2. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL praktikan mengalami beberapa kendala, diantaranya:

- a. Praktikan masih mengalami kesulitan khususnya dalam memberikan perhatian kepada seluruh peserta didik di dalam kelas.
- b. Terdapat kendala khususnya terkait alat pembelajaran seperti monitor yang kurang berfungsi untuk semua komputer.
- c. Listrik mati ketika praktikan menggunakan media power point.
- d. Pengkondisian kelas yang membutuhkan ketrampilan, karena setiap kelas memiliki karakter siswa yang berbeda-beda.
- e. Penentuan model pembelajaran yang sesuai ketika akan mengajar agar peserta didik tetap semangat dan tertarik perlu menjadi perhatian. Karena siswa memiliki gaya masing-masing dalam belajar.
- f. Memahami kondisi psikologis peserta didik cukup sulit. Kondisi psikologi peserta didik yang baru menuju tahap kedewasaan menuntut praktikan untuk lebih mengerti dan memahami tahap perkembangan mereka agar mereka bisa merasa nyaman saat belajar di dalam kelas.

3. Refleksi PPL

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi praktikan. Melalui kegiatan PPL praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman baru dan penting khususnya untuk meningkatkan kompetensi menjadi seorang guru. khususnya dalam hal ilmu-ilmu praktis yang tidak

didapatkan ketika belajar teori. Pemahaman praktikan terhadap profesi guru serta tugas-tugas seorang guru menjadi meningkat. Melalui kegiatan PPL ini menyadarkan praktikan bahwa dalam melakukan kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu menggunakan metode, media dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas. Tujuannya agar siswa mudah memahami materi serta selalu tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Wonosari, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik berkat bimbingan dosen pembimbing serta guru pembimbing yang senantiasa memberikan masukan dan arahan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Pelaksanaan PPL memberikan manfaat yang luar biasa bagi praktikan khususnya untuk ilmu-ilmu praktis yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan.
3. Melaksanakan PPL sesuai dengan ketentuan akan menumbuhkan jiwa kerja yang profesional.
4. PPL merupakan langkah untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh praktikan di bangku perkuliahan.
5. PPL mengajarkan tanggung jawab, disiplin waktu dan konsisten dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru.
6. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh guru dan peserta didik dengan dukungan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Wonosari maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMA Negeri 1 Wonosari

- a. Menambah buku-buku referensi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.
- b. Tetap melakukan perawatan sarana dan prasarana seperti saat ini sehingga sarana dan prasarana tersebut tetap terjaga keutuhannya.
- c. Bersama mahasiswa selalu menjaga hubungan baik meski kegiatan PPL telah berakhir.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pelaksanaan PPL alangkah lebih baiknya jika langsung dilaksanakan setelah *microteaching* karena setelah dilapangan ternyata ada perubahan khususnya dalam mendapatkan kelas mengajar. Seperti semula di kelas X ternyata setelah masuk ajaran baru berpindah menjadi kelas XI. Rentang waktu yang cukup lama membuat praktikan

mengalami kesulitan untuk menentukan teknik pembelajaran. Sehingga jika dilaksanakan dekat dengan kegiatan mikro harapannya dapat saling tukar pikiran dan saling memberi masukan antar teman yang dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa.

- b. Menambah alokasi waktu untuk kegiatan PPL khususnya dalam kegiatan belajar mengajar agar calon guru dapat belajar lebih banyak lagi dan mendapatkan pengalaman yang lebih luas.
- c. Komunikasi antara pihak LPPMP UNY, DPL, dan mahasiswa sebaiknya ditingkatkan kembali, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman informasi mengenai kegiatan dan administrasi yang berkaitan dengan PPL. Khususnya dalam program yang harus dijalankan mahasiswa yaitu murni mengajar ataukah ada tambahan program kerja lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL 2015, *Panduan PPL/Magang III*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL 2015, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2011*, UNY PRESS, Yogyakarta

LAMPIRAN